BAB IV
HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan penderita hipertensi tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa. Pengumpulan data ini dimulai dari tanggal 22 Juni – 1 Juli 2019, dengan jumlah responden sebanyak 70 orang,. Dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut :

A. Analisa Univariat

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019

No	Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	≤ 45 Tahun	18	25,7
2	**> 45 Tahun**	**52**	**74,3**
	Total	70	100

Sumber:Penyebaran Kuisioner

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa dari 70 orang penderita hipertensi terdapat 52 orang (74,3%) berusia > 45 tahun.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki- Laki	26	37,1
2	**Perempuan**	**44**	**62,9**
	Total	70	100

Sumber:Penyebaran Kuisioner

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa dari 70 orang penderita hipertensi terdapat 44 orang (78,2%) berjenis kelamin perempuan.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	**Pendidikan Rendah**	**58**	**82,9**
2	Pendidikan Tinggi	12	17,1
	Total	70	100

Sumber:Penyebaran Kuisioner

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa dari 70 orang penderita hipertensi terdapat 55 orang (82,9%) berpendidikan rendah.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Petani	21	30,0
2	Wiraswasta	5	7,1
3	**IRT**	**26**	**37,1**
4	PNS	9	12,9
5	Pensiunan	5	7,1
6	Tidak Bekerja	4	5,7
	Total	70	100

Sumber:Penyebaran Kuisioner

Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa dari 70 orang penderita hipertensi terdapat 26 orang (37,1%) pekerjaan IRT (Ibu Rumah Tangga)

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi

Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019

No	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
1	**Pengetahuan**		
	Baik	**47**	**67,1**
	Kurang	23	32,9
2	**Kepatuhan Minum Obat**		
	Patuh	**39**	**55,7**
	Tidak Patuh	31	44,3

Sumber : Penyebaran Kuesioner

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 70 orang penderita hipertensi terdapat 47 orang (67,1%) pengetahuan baik, 39 orang (55,7%) patuh minum obat.

B. Analisa Bivariat

Tabel 4.6: : Hasil Analisa Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat AntiHipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019

No	Pengetahuan	Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi				Total		P Value	*OR*
		Patuh		Tidak Patuh					
		N	%	N	%	N	%		
1	Baik	31	66,0	16	34,0	47	100	0,014	3,63
2	Kurang	8	34,8	15	65,2	23	100		
	Total	39	55,7	31	44,3	70	100		

Dari tabel 4.8 diketahui bahwa dari 47 responden yang berpengetahuan baik, terdapat 16 orang (34,0%) tidak patuh minum obat, sedangkan 23 responden pengetahuan kurang, terdapat orang 8 orang (34,8%) patuh dalam minum obat antihipertensi.

Berdasarkan uji *Chi Square* diperoleh nilai *p value* = 0,014 ≤ 0,05 terdapat hubungan antara pengetahuan penderita hipertensi tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat dan nilai PR 3,63. Hal ini berarti bahwa penderita hipertensi yang berpengetahuan kurang baik mempunyai peluang resiko 3,63 kali tidak patuh minum obat antihipertensi dibandingkan dengan penderita hipertensi berpengetahuan baik.

BAB V
PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitan hubungan pengetahuan penderita hipertensi tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat, didapatkan hasil bahwa dari 47 responden yang berpengetahuan baik, terdapat 16 orang (34,0%) tidak patuh minum obat, sedangkan 23 responden pengetahuan kurang, terdapat orang 8 orang (34,8%) patuh dalam minum obat antihipertensi.

Pengetahuan yang harus dimiliki oleh responden berupa arti dari penyakit hipertensi, gejala hipertensi, faktor resiko, gaya hidup dan pentingnya melakukan melakukan pengobatan secara terus menerus dalam waktu yang panjang serta mengetahui bahaya yang timbul apabila tidak mengkomsumsi obat (Pramestutie and Silviana, 2016). Berdasarkan hasil analisa data kebanyakan responden yang memiliki pengetahuan baik adalah responden dengan pendidikan rendah (78,2%). Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pengetahuannya akan semakin baik, sehingga hal tersebut berakibat pada peningkatan pontensi diri untuk menjaga, mempertahankan dan meningkatkan kesehatanya. Namun tingkat pendidikan rendah tidak menutup kemungkinan untuk orang tersebut mengakses berbagai informasi dari media umum yang tersedia (Hernawan dan Arifah, 2012).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang penelitian yang dilakukan Ekarini (2011) mengatakan belum tentu responden dengan pendidikan tinggi mempunyai kepatuhan tinggi dalam menjalani pengobatan, akan tetapi dapat juga responden dengan pendidikan rendah mempunyai kepatuhan yang tinggi dalam menjalani pengobatan. Jika seseorang yang mempunyai pengetahuan baik tentang penyakit hipertensi seperti mengetahui dampak dari jika mereka tidak mengkonsumsi obat hipertensi maka penderita hipertensi akan berusaha sebisa mungkin menghindari komplikasi dari hipertensi dengan meluangkan sedikit waktu untuk rutin pergi ke puskesmas dan mengkonsumsi obat secara teratur. Hal ini didukung oleh dilakukan Rasajati, Raharjo, dan Ningrum (2015) responden yang berpengetahuan tinggi maupun rendah sama-sama ingin sembuh dari penyakit sehingga tingkat pendidikan tidak mempengaruhi kepatuhan melakukan pengobatan.

Borgault, C., et al dalam Susanto mengatakan tingkat kepatuhan rendah dalam mengkonsumsi obat antihpertensi terjadi karena rendahnya pemahaman pasien dalam memahami tujuan terapi dan pasien mengatur sendiri jadwal minum obat yang tidak sesuai anjuran tenaga kesehatan. Berdasarkan hasil analisa data dari kuesioner kepatuhan minum obat menunjukkan dimana

sebanyak 30 orang penderita hipertensi lupa mengkomsumsi obatnya. Lupa mengkonsumsi obat merupakan ketidakpatuhan yang nonitentional atau tidak disengaja, oleh karena itu sehingga mungkin hal ini bisa menjawab mengapa responden kebanyakan tidak patuh meskipun tingkat pengetahuannya mengenai hipertensi kebanyakan adalah baik (Hernawa dan Arifah, 2012).

.

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan penderita hipertensi dengan kepatuhan minum obat anti hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kampa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi responden

   Diharapkan kepada penderita hipertensi untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasannya mengenai hipertensi sehingga bisa meningkatkan kepatuhan minum obat sesuai anjuran dokter agar terhindar dari resiko komplikasi yang akan terjadi.

2. Puskesmas Kampa

   Bagi petugas kesehatan diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan atau penyuluhan pada pasien hipertensi, sehingga pasien termotivasi untuk selalu mengontrol tekanan darah dan bisa patuh dalam pengobatannya.

3. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi dan diharapkan hasil yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

Black, Joyce.M, Jane Hokanson Hawks. (2009). *Keperawatan Medikal Bedah*: Manajemen Klinis Untuk Hasil yang Diharapkan. Edisi 2. Singapore: ELSEVIER.

Budiman, Riyanto A. (2014). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Dalyoko, A.P. (2010). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Mojosongo Boyolali*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Ilmu Kesehatan UMS. Surakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Depkes RI : 2018. www.depkes.go.id/article/view/. Diakses pada 14 Mei 2019. 2018.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Pusat Data dan Imformasi Kementerian Kesehatan RI*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia.(2016). *Pharmaceutical Care untuk penyakit Hipertensi*, Dirjen Bina Farmasi Komunitas dan Klinik, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.

Ekarini D. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Klien Hipertensi dalam menjalani Pengobatan Di Puskesmas Gondangrejo Karanganyar*. Jurnal KEMDASKA. 2012;3 (1).

Fauzi Romdlon, Nishaa Khairu. (2018). *Apoteker Hebat Terapi Taat Pasien Sehat Panduan Simpel Mengelola Kepatuhan Terapi.* Yogyakarta.

Falupi Karunia N, Yulianti. 2013. *Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit "X"*. http://ejournal.eprints.ums.ac.id.

Friedman, Marlyn M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori dan Praktek Edisi 5*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.

Hidayat, A. Aziz Alimur. (2012). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.

Kleib H. (2012). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penderita Hipertensi Essensial terhadap Penyakit Hipertensi di RS Simmanuel. [Skripsi]: Universitas Kristen Maranatha.

Mathavan, J., dan Pinatih, G. 2017. *Gambaran Tingkat Pengetahuan terhadap Hipertensi dan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani I, Bangli-Bali*. Intisari Sains Medis 8. http://ejournal.unsrat.ac.id.

Morisky DE, Ang A, Krousel Wood M, Ward H. *Predictive Validity of a Medication Adherence Measure for Hypertension Control* . Journal of Clinical Hypertension 2009.

Muttaqin, Arif. (2009). *Pengantar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular.* Jakarta: Salemba Medika.

Neil N. (2009). *Psikologi Kesehatan Pengantar untuk Perawatn Profesional Kesehatan Lain*. Jakarta : EGC.

Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, PT Rineka Cipta.

Notoadmodjo, S. (2010). *Teori dan Aplikasi Promosi Kesehatan*. Jakarta, PT Rineka Cipta

Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*: Pendekatan Praktis. Jakarta: Salemba Medika.

Pramestutie, H.R,. 2016. *The Knowledge Level of Hypertension Patients for Drug Therapy in the Primary Health Care of Malang*. Indonesian Journal of Clinical Pharmacy 5, 26-34. Doi: 10.15416/ijcp.2016.5.1.26.

Pujiyanto. *Faktor Sosio Ekonomi Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional 3 (3), 139-144; 2010.

Rasajati, Q.P., Raharjo, BB., Ningrum, D.N.A, 2015, *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungundu*, Kota Semarang.

Riskesdas. *Laporan Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar.* www.depkes.go.id/resources/. Diakses pada 30 Maret 2019. 2018.

Saepudin dkk, 2011, Jurnal Farmasi Indonesia : *Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas*, Vol 6, No 4, Juli 2013, ISSN : 14121107, Hal 246-253.

Susanto, Y. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Cuka Kabupaten Tanah Laut, 1 (1), 62-67 ; 2015.

Udjianti, Wajan J. (2011). *Keperawatan Kardiovaskular.* Jakarta: Salemba Medika.

Walidah Z. *Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pasien Hipertensi Di Puskesmas Sutojayan Kabupaten Blitar.* [Skripsi]: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; 2017.

Wibawa RA. *Hubungan Antara Cara Bayar Dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien Hipertensi Rawat jalan*. Universitas Sebelas Maret. 2010.